



# MENEJEMEN ORGANISASI

Sisca Rahmadonna  
2008



# POLA MENEJEMEN ORGANISASI

Dalam ilmu manajemen organisasi, secara garis besar dikenal ada lima pola:

- ❑ Formal Models
- ❑ Collegial Models
- ❑ Political Models
- ❑ Subjective Models
- ❑ Cultural Models

# FORMAL MODELS

Model formal ini memiliki banyak aliran, tetapi pada prinsipnya adalah model yang banyak diterapkan dalam pemerintahan dan manajemen di dunia.

Formal models pada prinsipnya menaruh perhatian pada struktur, sistem, birokrasi atau hierarki dalam organisasi.

# Collegial Models

Collegial models lebih nampak di Perguruan Tinggi, yaitu keputusan ada di tangan seseorang atau sekelompok orang berdasarkan bidang ilmu, fakultas, jurusan, program studi dan keahlian.

Keputusan seseorang atau sekelompok orang dalam kesatuan inilah yang dianggap sebagai kebijakan organisasi.

# POLITICAL MODELS

Ciri utama political models adalah kepentingan dan micropolitics, yaitu pengaruh kelompok kepentingan dan pressure groups.

Yang mempengaruhi kebijakan kebanyakan berdasarkan kepentingan dan atas desakan dari pressure groups, bukan hanya berdasarkan tujuan organisasi dan prosedur kebijakan organisasi.

# SUBJECTIVE MODELS

Subjective models merupakan kebalikan dari formal models, yaitu manajemen organisasi lebih mengutamakan kepentingan individu di dalam organisasi.

Organisasi berdiri sebagai pembina dan pendorong semangat masing-masing staf untuk bertumbuh secara optimal.

# CULTURAL MODELS

Pengelolaan organisasi berdasarkan teori ini menekankan pada budaya dari institusi tingkat pusat maupun pada unit-unit bawahnya.

Cultural models begitu ramah dengan lingkungan sehingga pengelolaan organisasi ditentukan berdasarkan proses interaksi dan assessment terhadap nilai-nilai dan kecenderungan-kecenderungan dan budaya yang ada di sekeliling organisasi.



# PENGELOLAAN ORGANISASI

Dalam pengelolaan organisasi kita kenal adanya POACE, yaitu :

1. Planning
2. Organizing
3. Actuating
4. Controlling
5. Evaluating



**PLANNING**

---

# PERENCANAAN ORGANISASI

Analisis kondisi organisasi dilakukan agar kita dapat membuat perencanaan yang baik. Ada lima hal yang harus ada dalam perencanaan yang baik :

1. **Simple dan Spesifik**
2. **Measurable**
3. **Achievable atau Attainable**
4. **Rational atau Rationable**
5. **Time Frame**

# SMART

1. **Simple dan Spesifik** : sederhana dan tidak bertele-tele, khusus, tepat sasaran
2. **Measurable** :ada patokan pengukuran ketercapaian
3. **Achievable atau Attainable** :bisa dicapai, rencana sesuai dengan kemampuan
4. **Rational atau Rationable**
5. **Time Frame** : menentukan kapan waktu tercapainya target

# ANALISIS KONDISI OBYEKTIF

Analisis Kondisi Obyektif paling rering dilakukan dengan pisau analisis yang kita kenal dengan SWOT

**S**trength

**W**eakness

**O**portunity

**T**reatment

# STRENGTH (KEKUATAN)

“Apa kekuatan yang dapat dijadikan faktor pendukung gerak Organisasi yang kita jalankan”

# WEAKNESS (KELEMAHAN)

“Apa kelemahan yang menjadi faktor penghambat gerak Organisasi yang kita jalankan”

# OPORTUNITY (PELUANG)

“Kondisi-kondisi eksternal yang mendukung gerak Organisasi yang kita jalankan”

# TREATMENT (ANCAMAN)

“Kondisi-kondisi eksternal yang dapat mengancam gerak Organisasi yang kita jalankan”



# ORGANIZING

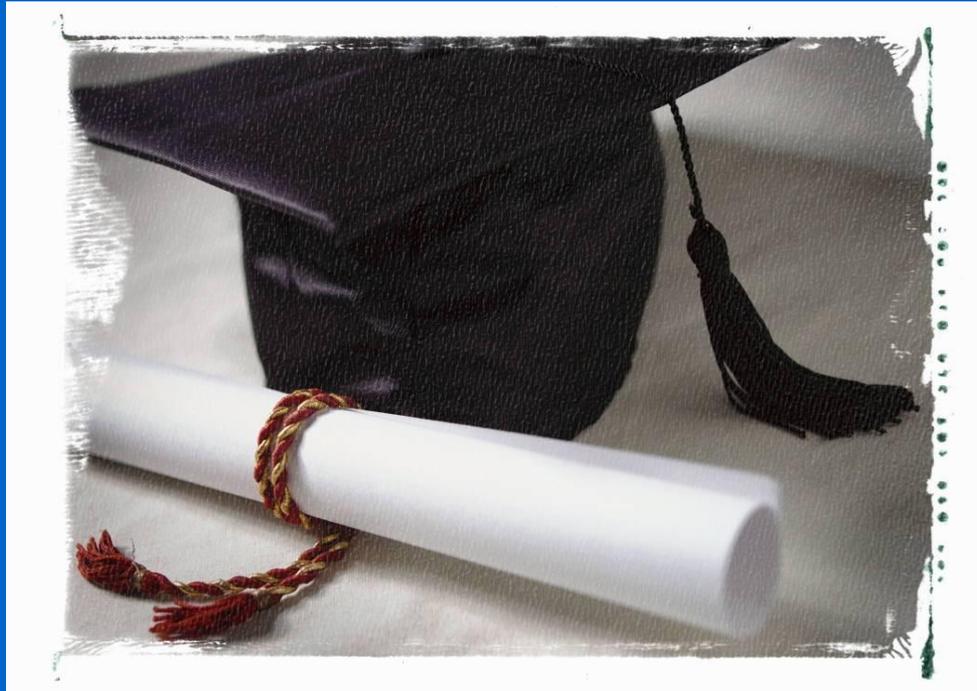


**ACTUATING**

---



**CONTROLLING**



**EVALUTING**

---

**SELAMAT BEKERJA**



**SEKIAN DAN TERIMAKASIH**

---